

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERGABUNG DI ISSI  
(INDEKS SAHAM SYARAH INDONESIA) TAHUN 2018-2024**

**Sinta Sintia<sup>1</sup>**

sintta1999@gmail.com<sup>1</sup>

**Titin Agustin Nengsih<sup>2</sup>**

nengsih@uinjambi.ac.id<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**ABSTRACT**

*This study was motivated by inconsistencies in previous research in different research results. The purpose of this study in addition to strengthening previous research is also to determine the effect of liquidity (Current Ratio and Quick Ratio) on profitability (Return on Assets) in textile and garment Sub-sector manufacturing companies listed in the Indonesian Sharia stock index 2018-2024. The population in this study was 10 companies included in the textile and garment Sub-sector manufacturing companies listed in the Indonesian Sharia stock index 2018-2024. Sample selection technique used in this study is purposive sampling method by using certain criteria and assessments to obtain the results of a sample of 6 companies. In this study, data analysis methods used include descriptive analysis, regression test panel data and model testing. Data obtained from the financial statements taken on the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) or web company, then processed using Eviews 12. The results of this study showed that the persial Current Ratio (CR) is influential and significant to the Return on Assets (ROA), Quick Ratio (QR) is not influential and significant to the Return on Assets (ROA). While simultaneously the Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR) significantly affect the Return on Assets.*

**Keywords:** *Current Ratio, Quick Ratio, Return on Assets.*

**ABSTRAK**

Perusahaan tekstil dan garmen yang kegiatan usahanya cenderung stabil karena merupakan salah satu sektor usaha yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat mengalami penurunan Pertumbuhan Domestik Bruto yang cukup signifikan. Tujuan penelitian ini selain memperkuat penelitian terdahulu juga untuk mengetahui adanya pengaruh likuiditas (Current Ratio dan Quick Ratio) terhadap profitabilitas (Return On Assets) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2024. Populasi dalam

penelitian ini terdapat 10 perusahaan yang termasuk pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2024. Teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah metode purposive sampling dengan menggunakan kriteria dan penilaian tertentu sehingga diperoleh hasil sampel 6 perusahaan. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji regresi data panel dan pengujian model. Data diperoleh dari Laporan Keuangan yang diambil pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau web perusahaannya, kemudian diolah dengan menggunakan Eviews 12. Hasil dari penelitian ini secara persial menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA), Quick Ratio (QR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Sedangkan secara simultan Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Quick Ratio, dan Return On Assets.

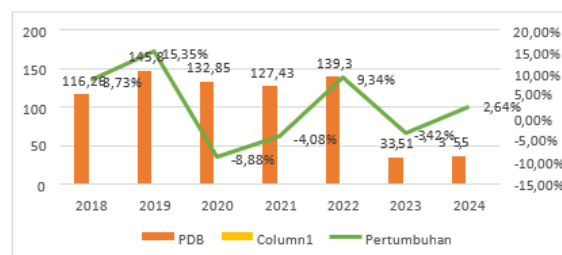
## PENDAHULUAN

Sektor tekstil & garmen adalah di antara yang ada diperusahaan yang tercatat pada BEI(Bursa Efek Indonesia). Industri ini berfungsi pokok kekuatan sektor manufaktur serta adalah perseroan nasional yang sangat penting dan lagi terus berkembang. Selainitu membuat peluang pekerjaan baru dalam jangka panjang, sektor juga dapat menggalak perkembangan investasi, baik dinegara kita maupun diluar negara indonesia. Sektor ini turut berperan penting dalam menggerek pertumbuhan perkembangan ekonomi yang positif.

Perusahaan tekstil & garmen memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Secara khusus, industri ini masuk dalam (Lima) penderma tertinggi di sektor yang tidak tergolong gas dan bumi, menyumbang

sekitar 6, 10% atas Produk Domestik Bruto nasional, serta 1,06% dari totalnya. Berikut adalah gambar perkembangan pendapatan bruto dalam sektor tekstil & garmen di dalam negeri:

**Pertumbuhan Domestik Bruto  
Perusahaan Tekstil Dan Garmen**



Menteri Perindustrian Republik Indonesia menyampaikan bahwa pada kuartal dua tahun 2021, sektor industri mencatat peningkatan kinerja sebesar 6.19% meskipun terdapat pandemi Covid-19.

Tetapi, Pernyataan ini tidak berlaku untuk industri tekstil dan pakaian jadi yang justru mengalami kerugian paling signifikan. Menurut data dari Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Indonesia untuk tahun 2021, kredit macet atau tingkat pinjaman yang bermasalah (Non Performing Loan) di perusahaan yang konstruksi mengalami penurunan awalnya 4, 57% jadi 5, 33% .

(Non Performing Loan) tersebut diperkirakan bernilai 6, 15 Triliun Rupiah, dengan mayoritas penurunan berasal sebab daribidang usaha tekstil & garmen. Peningkatan (Non Performing Loan) mengindikasikan bahwa perusahaan tekstil dan pakaian di dalam negeri mengalami kesulitan Likuiditas.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) memuat semua saham syariah yang diperdagangkan dan diperjualbelikan oleh perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semua perusahaan yang terdaftar di ISSI adalah perusahaan yang menjalankan bisnisnya berdasarkan syariat Islam. Semua dana syariah yang dimiliki oleh BEI dan tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikelola oleh OJK termasuk dalam ISSI (Bursa Efek Indonesia, 2019). Perusahaan yang ingin sekuritasnya terdaftar di ISSI harus mematuhi peraturan yang ketat dan mengikuti hukum Islam dalam semua aspek operasi mereka. Sebagai alat pembelajaran, survei terkait (ISSI) terbukti sangat berharga. Untuk memastikan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di ISSI mematuhi prinsip-prinsip Islam dalam

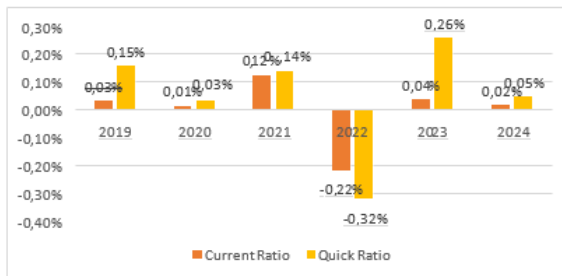
proses bisnis mereka, mereka menjalani inspeksi dan audit dua kali setahun. Hal ini diperlukan agar perusahaan dapat mengirimkan formulir Daftar Efek Syariah (DES). Efek yang masuk dalam Daftar Efek Syariah DES harus mengikuti ketentuan dan pedoman yang ditetapkan oleh OJK No.35/PJOK.04/2017. Seluruh saham syariah di BEI diukur dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Perusahaan yang ingin tercatat di Bursa Efek Indonesia harus memiliki aset yang lebih besar atau sama dengan utangnya, dan nilai tukar negatif tidak boleh lebih dari 45 persen dari total asetnya.

Perusahaan yang diteliti pada studi tersebut adalah industri yang tercatat di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) untuk periode 2018 - 2022, dengan fokus di industri yang beroperasi pada sektor manufaktur, tekstil & pakaian jadi. Salah satu industri terpenting dalam perekonomian suatu negara adalah industri tekstil dan pakaian jadi. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan-perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang signifikan, baik dari segi produksi maupun penjualan. Namun, perkembangan ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti meningkatnya persaingan, perubahan perilaku konsumen, dan minimnya sumber daya.

Untuk memahami hubungan antara likuiditas dan profitabilitas yang dapat diukur dengan berbagai macam cara, likuiditas di sini menggunakan cara (CR) current ratio dan (QR) quick ratio sebagai tolak ukur kinerja, dimana QR aset lancar

yang berfluktuasi dengan persediaan dan CR aset lancar yang Untuk memahami evolusi hukum ketenagakerjaan diindustri tekstil & pakaian jadi yang tercatat di BEI, dapat dilihat gambar berikut ini:

**Perkembangan likuiditas pada perusahaan**



Rasio lancar (CR) yang lebih besar mencerminkan pencapaian yang lebih tinggi di suatu bisnis dalam memenuhi hutang jangka pendek. Hanya rasio lancar (CR) yang digunakan untuk membandingkan aset aktif jangka panjang dengan utang jangka panjang yang wajib ditanggung oleh suatu organisasi. Jika (CR) besar, perseroan dianggap mampu melakukan pembayaran jumlah yang diperlukan untuk penyusutan. Sebaliknya, angka (CR) yang tinggi selalu merupakan pertanda baik karena hal itu dapat berarti bahwa tugas pemeliharaan jangka panjang tidak berjalan sebagaimana mestinya, yang dapat berarti pengembalian yang lebih rendah dan, pada gilirannya, ROA yang lebih rendah.

Quick Ratio (QR) madalah rasiolikuiditas yang dipakai dalam menentukan tingkat tingginya bisnis dapat melunasi aset dalam waktu panjangnya dengan menggunakan aset jangka panjang

tanpa melebihi jumlah persediaan. Dengan demikian, QR dapat dikatakan mirip dengan CR, tetapi ada hal yang berbeda dalam penerapannya, yaitu untuk mengurangi spread (persediaan) karena spread merupakan komponen lancar aktif yang mudah rusak dan kadaluarsa, atau dapat dinyatakan dalam bentuk minimal yang berbeda dengan CR, namun terdapat perbedaan dalam penetrasinya, yaitu untuk mengurangi spread karena spread merupakan komponen lancar aktif yang rusak dengan mudahnya dan arkais, serta likuiditas yang lebih kecil. Rasio QR juga membahas kemampuan aset lancar untuk mendukung kewajiban jangka pendek.

Berlandaskan studi sebelumnya, identifikasi research gap pada variabel yang tidak terikat yang mempengaruhi profitabilitas yaitu:

	Nama dan Tahun	Kesimpulan
Currentratio terhadap profitabilitas	1. Putu Ratih Puspita Sari dan Bagus Dwirandra, 2019	CR berpengaruh negatif signifikan pada profitabilitas
	2. Hartono dan Novi Agusniawati, 2019	
	1. Claudia Angelina dkk, 2020	CR berpengaruh positif tidak signifikan
	2. Muslih, 2019	

		terhada P profita bilitas
--	--	------------------------------------

Pada studi ini yang diteliti dari Muslih16 serta claudia angelina dkk memaparkan Current

Ratio berdampak baik tidak drastis pada profitabilitas. Tetapi beda dalam temuan studi dari Hartono dan Novi Agusniawati serta Putu Ratih Puspita Sari dan Bagus Dwirandra mengungkapkan Current Ratio berdampak negatif drastis kepada kemungkinan perusahaan.

Melpa Gusparini dan Handra Tipa mengatakan dalam penelitiannya bahwa Quick Ratio memiliki pengaruh besar terhadap perolehan uang. Achmad, M. Rizal, dan Muhammad Aqsa semuanya melakukan penelitian yang menghasilkan temuan yang berbeda-beda. likuiditas berdampak tidak drastis pada profitabilitas.

Berlandaskan penejelasan dan permsalahan yang dipaparkan serta hasil dari penelitian dahulu memiliki kesimpulan yang tidak sama. Dengan demikian, studi tersebut berorientasi melakukan pengujian apakah tingkat likuiditas berdampak padaprofitabilitas diindustri tekstil & garmen yang ada di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) tahun 2018-2022.

### METODE PENELITIAN

Konsep dipergunakan dalam studi tersebut ialah kuantitatif, dimana tematema tertentu dianalisis. Pendekatan kuantitatif ini menekankan dalam pemakaian angka guna

menguji teori dan langsung menganalisa data dengan cara statistik guna menghasilkan yang menunjang tujuannya penelitian ini. Metode kuantitatif memberikan hasil yang bisa disempurnakan lebih lanjut dengan memakai sistem statistik ataupun dengan analisis regresi.

Penelitian ini memakai metode kuantitatif guna menganalisis subjek khusus. Metode kuantitatif ini menekankan menggunakan numeral guna memeriksa teori, diikuti dengan analisis statistik terhadap data tersebut untuk menghasilkan hasil yang memperkuat sasaran penelitian. Pendekatan berbasis angka yang memberikan outcome agar disempurnakan lebih lanjut dengan menggunakan metode statistik atau melalui analisis regresi.

Studi tersebut dibuat dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Ditetapkan ISSI karena studi tersebut atas pertimbangan badan usaha yang bergabung di modal syariah yang dimaksud adalah bagian utama jual-beli stock perusahaan-perusahaan yangtelah go-public di tanah air berdasarkan syariah. Durasi studi diawal dari tahun 2018-2024.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode untuk mengumpulkan dan menunjukkan sekumpulan data dengan cara yang memberikan informasi yang berguna disebut statistik deskriptif. Uji statistik dasar yang digunakan dalam penelitian ini dan dijalankan pada Eviews ditunjukkan di bawah ini dalam sebuah tabel.

--	--	--	--

	CR	QR	ROA
Rata-Rata	1.9592 86	1.0730 95	0.0161 43
Maksimum	5.5400 00	3.9500 00	0,1200 00
Minimum	1.3700 00	0.0100 00	- 0.2530 00
Std.Dev	0.6581 94	0.8261 92	0.0594 15
JumlahSa mpel	42	42	42

### Pendekatan Data Panel

#### a. Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.110647	0.027286	4.055088	0.0002
X1	-0.055612	0.017437	-3.189300	0.0028
X2	0.013471	0.013891	0.969748	0.3381
R-squared	0.253549	Meandependentvar		0.016143
AdjustedR-squared	0.215269	S.D.dependentvar		0.059415
S.E.ofregression	0.052633	Akaikeinfocriterion		-
				2.982196
Sumsquaredresid	0.108039	Schwarzcriterion		-
				2.858077
Loglikelihood	65.62612	Hannan-Quinncrier.		-
				2.936702
F-statistic	6.623604	Durbin-Watsonstat		1.746357
Prob(F-statistic)	0.003338			

#### b. Fixed Model Effet (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.091973	0.025017	3.676455	0.0008
X1	-0.049488	0.016686	-2.969455	0.0054
X2	0.019691	0.014237	1.383046	0.1757
WeightedStatistics				
R-squared	0.526575	Meandependentvar		0.041069
AdjustedR-squared	0.429106	S.D.dependentvar		0.082485
S.E.ofregression	0.048006	Sumsquaredresid		0.078356
F-statistic	5.402450	Durbin-Watsonstat		2.287014
Prob(F-statistic)	0.000315			
UnweightedStatistics				
R-squared	0.427657	Meandependentvar		0.016143
Sumsquaredresid	0.082839	Durbin-Watsonstat		2.324878

#### c. Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.106367	0.030681	3.466863	0.0013
X1	-0.051866	0.018887	-2.746152	0.0091
X2	0.010620	0.017210	0.617077	0.5408
R-squared	0.232809	Meandependent var		0.008444
AdjustedR-squared	0.193256	S.D.dependentvar		0.053078
S.E.ofregression	0.047674	Sumsquaredresid		0.088639
F-statistic	5.910776	Durbin-Watsonstat		2.100833
Prob(F-statistic)	0.005726			
UnweightedStatistics				
R-squared	0.252551	Meandependent var		0.016143
Sumsquaredresid	0.108184	Durbin-Watsonstat		1.721289

### Pemilihan Model Regresi

#### a. Uji Chow

Untuk memilih antara model efek umum (FEM) dan model efek tetap (CEM), uji chow ini digunakan pada data panel. Karena unit penampang yang berbeda berperilaku dengan cara yang berbeda, biasanya tidak realistis untuk berpikir bahwa semuanya akan berperilaku dengan cara yang sama. Uji chow ini harus menggunakan sejumlah faktor yang valid, seperti

- 1) Jika nilai probabilitas untuk penampang F lebih besar atau sama dengan 0,05, maka HO benar.
- 2) Jika nilai probabilitas untuk penampang F lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka HO salah.

#### RedundantFixedEffects Tests

##### Equation: Untitled

##### Testcross-sectionfixed effects

EffectsTest	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-sectionF	2.243713	(5,34)	0.0723
Cross-sectionChi-square	11.976185	5	0.0351

#### b. Uji Hausman

Uji statistik yang disebut uji Hausman dapat digunakan untuk mengetahui apakah model efek tetap atau model efek acak lebih baik. Sejalan dengan metode uji Hausman, ada sejumlah faktor, seperti:

1. Jika peluang cross section acak lebih besar dari 0,05, maka H0 untuk model efek acak adalah benar.
2. Jika nilai peluang untuk cross section kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H0) untuk efek tetap tidak benar.

TestSummary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-sectionrandom	0.098748	2	0.9518

### Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Setelah memilih model estimasi, Random Effect Model (REM) merupakan pilihan terbaik untuk penelitian ini. Hal ini dikarenakan hasil uji Hausman menunjukkan bahwa REM merupakan model terbaik untuk penelitian ini. Berikut ini adalah hasil pengolahan data untuk model regresi data panel:

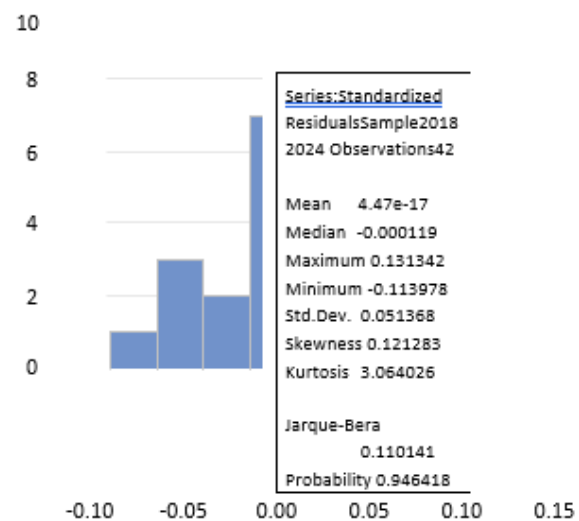
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.106367	0.030981	3.468683	0.0013
X1	-0.051866	0.018887	-2.748152	0.0091
X2	0.010620	0.017210	0.617077	0.5408
R-squared	0.232609	Meandependentvar		0.008444
AdjustedR-squared	0.193256	S.D.dependentvar		0.053078
S.E.ofregression	0.047674	Sumsquaredresid		0.088639
F-statistic	5.910776	Durbin-Watsonstat		2.100833
Prob(F-statistic)	0.005726			
UnweightedStatistics				
R-squared	0.252551	Meandependentvar		0.016143
Sumsquaredresid	0.108184	Durbin-Watsonstat		1.721289

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Jarque-Bera digunakan untuk memeriksa kenormalan dalam penelitian ini, dan  $\alpha = 0,05$  dipilih sebagai tingkat

signifikansi. Pilihan dibuat dengan melihat angka peluang dari uji Jarque-Bera. Jika nilai-P lebih besar dari atau sama dengan 0,05, maka asumsi yang biasa berlaku adalah benar. Jika nilai-P kurang dari atau sama dengan 0,05, maka asumsi yang biasa berlaku tidak benar. Uji keseragaman dari penelitian ini menghasilkan hasil sebagai berikut:



#### b. Uji Multikolinieritas

	X1 (CR)	X2 (QR)
X1 (CR)	1	0.69788985
X2 (QR)	0.69788985	1

#### c. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	2.497999	Prob. F(2,25)	0.1028
Obs*R-squared	4.663554	Prob. Chi-Square(2)	0.0971
Scaled explained SS	4.862020	Prob. Chi-Square(2)	0.0879

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002992	0.015786	0.189509	0.8512
X1	0.023207	0.010566	2.196315	0.0376
X2	-0.013008	0.009554	-1.381361	0.1855
R-squared	0.166556	Meandependentvar		0.034835
AdjustedR-squared	0.099830	S.D.dependentvar		0.030455
S.E.ofregression	0.028894	Akaikeinfocriterion		-4.146427
Sumsquaredresid	0.020871	Schwarzcriterion		-4.006891
Loglikelihood	61.09198	Hannan-Quinnriter.		-4.105791
F-statistic	2.497999	Durbin-Watsonstat		1.884848
Prob(F-statistic)	0.102555			

**d. Uji Autokorelasi**

Durbin-WatsonStat	2.100833
-------------------	----------

**Uji Hipotesis**

**a. Uji Parsial (Uji-t)**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.106367	0.030681	3.466863	0.0013
CR	-0.051866	0.018887	-2.746152	0.0091
XR	0.010620	0.017210	0.617077	0.5408

**b. Uji F**

R-squared	0.232609	Meandependentvar	0.008444
AdjustedR-squared	0.193256	S.D.dependentvar	0.053078
S.E.ofregression	0.047674	Sumsquaredresid	0.088639
F-statistic	5.910776	Durbin-Watsonstat	2.100833
Prob(F-statistic)	0.005726		

**c. Nilai Koefesien Determinasi (R2)**

R-squared	0.232609	Meandependent var	0.008444
AdjustedR-squared	0.193256	S.D.dependentvar	0.053078
S.E.ofregression	0.047674	Sumsquaredresid	0.088639
F-statistic	5.910776	Durbin-Watsonstat	2.100833
Prob(F-statistic)	0.005726		

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN  
 Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap  
 Return On Asset (ROA)**

Pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan sandang yang terdaftar

di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2024. Hal ini berarti H1 diterima dan variabel current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis dengan current ratio yang tinggi dapat tumbuh dan menghasilkan uang. Jika suatu bisnis dapat melunasi semua utang lancarnya saat jatuh tempo, maka bisnis tersebut memiliki likuiditas yang baik, yang berarti bisnis tersebut dapat menghasilkan uang dari bisnis tersebut dengan lebih cepat. Penelitian yang dilakukan oleh Sartini dan Baskara mendukung penelitian ini. Dikatakan bahwa current ratio memiliki pengaruh yang besar dan baik terhadap return on asset. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Saraswati dan Rezki Zurriah serta Muhammad Andi Prayogo. Mereka semua menemukan bahwa likuiditas membuat bisnis lebih menguntungkan. Sebaliknya, penelitian Yanthi dan Sudhiartha mengatakan bahwa presentase yang tinggi merugikan keuntungan.

Teori sinyal mengatakan bahwa perusahaan dapat menunjukkan apa yang dapat dilakukannya jika memiliki banyak uang tunai. Dalam menjalankan tugasnya. Ini adalah tanda yang baik bagi pembeli bahwa mereka harus menginvestasikan uang mereka ke perusahaan. Semakin banyak pemilik dalam suatu bisnis, semakin besar kemungkinan untuk menghasilkan lebih banyak uang. Orang yang bekerja untuk perusahaan dengan rasio kas yang tinggi

dapat membayar utang jangka pendek mereka tanpa masalah. Perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak uang dengan melakukan pembayaran utang mereka lebih cepat. Ini disebut "pembayaran utang yang lancar."

### **Pengaruh Quick Ratio Terhadap Return On Assets (ROA)**

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini, pengaruh parsial QR terhadap ROA diperoleh nilai sig sebesar  $0,5408 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  tidak benar. Artinya variabel QR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada perusahaan tekstil dan pakaian jadi tahun 2018 sampai dengan tahun 2024.

Menurut penelitian ini, QR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hal ini dikarenakan memiliki banyak uang tunai tidak selalu menguntungkan karena dapat menyebabkan dana menganggur yang dapat diinvestasikan pada proyek yang menguntungkan perusahaan. Hal ini dapat terjadi jika Anda tidak mengelola piutang dengan baik, yang dapat menyebabkan kerugian seperti piutang tak tertagih, dan di sisi lain, berarti Anda memiliki aset lancar tanpa inventaris yang menganggur atau tidak dikelola dengan baik, yang berarti ROA turun. Hal ini akan menyebabkan terlalu banyak aset lancar, yang akan merugikan laba karena aset lancar biasanya memberikan pengembalian yang lebih kecil daripada aset stabil.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Melati Sagita Rizki yang menunjukkan

bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap pendapatan. Hal ini sesuai dengan penelitian Mikha MP dan Henny SL yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap laba atas aset (ROA). Hal ini juga sesuai dengan penelitian Linda Ratnasari dan Budiyanto yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap laba. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Nidya Afrinda yang menunjukkan bahwa QR memiliki pengaruh yang sebagian baik terhadap ROA.

Oleh karena itu, manajemen keuangan Islam dapat berperan dalam kasus ini. Jenis manajemen keuangan ini dapat membantu meningkatkan aset lancar perusahaan karena berdampak positif pada profitabilitasnya dan menurunkan risikonya, yang berujung pada lebih banyak uang yang masuk dari kreditor.

### **Pengaruh Current Ratio(CR) dan Quick Ratio(QR) terhadap Return On Assets (ROA)**

Hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa CR dan QR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA (nilai Sig.  $0,005726 < 0,05$ ), yang berarti  $H_1$  benar dan  $H_0$  salah. Artinya, CR dan QR secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan tekstil dan pakaian jadi dari tahun 2018 hingga 2024. Dengan kata lain, jika likuiditas meningkat pada saat yang sama, maka akan mempengaruhi

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nursela Saraswati dan Masiratul Maulana yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh baik dan signifikan terhadap pendapatan. Berbeda dengan penelitian Zihan Nurjanah dan Rima M, Mursalin dan Ilhamsyah menemukan bahwa CR dan QR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA secara bersamaan.

### **KESIMPULAN**

Sebuah studi terhadap enam perusahaan tekstil dan pakaian jadi yang diperdagangkan di Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2018 hingga 2024 meneliti bagaimana likuiditas memengaruhi kemampuan mereka dalam menghasilkan uang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, studi tersebut dapat sampai pada kesimpulan berikut:

Pengujian hipotesis untuk mengukur likuiditas menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur tekstil dan pakaian jadi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2024. Artinya, perusahaan akan menghasilkan laba (Return On Asset) yang lebih besar apabila kas (Berdasarkan Current Ratio) yang dimilikinya tinggi.

Variabel Quick Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan tekstil dan pakaian jadi yang terdaftar di Indeks Saham

Syariah Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2024. Artinya, tingkat profitabilitas perusahaan tidak dipengaruhi secara langsung oleh utang jangka pendek dan aktiva lancarnya, sepanjang perusahaan tersebut tidak mempunyai barang.

Uji F atau yang dikenal juga dengan uji simultan menghasilkan Current Ratio dan Quick Ratio secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan tekstil dan sandang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2024.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Tri Basuki Dan Nano Prawoto."Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews"(Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Agus Tri Basuki Nano Prawoto."Analisis Regresi Linear Dalam Penelitian Ekonomi&Bisnis (Dilengkapi Spss&Eviews)".(Depok;Raja Grafindo 2015)
- Arikanto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis". (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Brigham, Eugene F.; Houston, Joel F. Manajemen Keuangan. Buku 1 Edisi 8. Jakarta: Erlangga, 2019
- Duwi Priyanto"Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Berganda Spss&Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews".(Yogyakarta;Cahaya Harapan.2022)

- Gusti Ngurah Agung, Statistika Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna Dan Tak Sempurna Dengan Spss (Jakarta: Raja Grafindo Petsada, 2003)
- Harahap, Sofyan Syafri. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan." PT Raja Grafindo Persada. Jakarta 2007.
- Horne John M, Wachowicz James C, Van"Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan "jakarta; Salemba Empat, 2009.
- Sawir Agnes. "Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan" Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2009.
- Achmad, M Rizal Dan Muhammad Aqsa "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Journal Of Managemen & Business Vol 5 No 1 ISSN: 2598-8301 (2022)
- Angelia, Claudia Dkk., "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Perputaran Kas Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Profabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efeek Indonesia" Riset Dan Jurnal Akuntansi Vol 4 No 1 (2020).